

B A B III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁷⁸ Lebih jelas lagi Dra. I. Amirman Yousda. M. Pd dan Drs. Zainal Arifin, berpendapat, yang dikatakan populasi adalah keseluruhan obyek (manusia/bukan manusia) yang dijadikan sumber data.⁷⁹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas I dan II aliyah yang mendapat pelajaran ushul fiqh serta hukum Islam. Dan jumlah siswanya adalah 60, yang terdiri dari kelas I sebanyak 35 siswa dan kelas II sebanyak 25 siswa, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yakni 60 siswa.

B. Jenis data

Data yang penulis perlukan dalam penelitian ini ada dua jenis:

1. Data kualitatif yaitu data yang tak wujud dalam angka tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, Op. cit, hal. 102

⁷⁹ Dra. I. Amirman M. Pd dan Drs. Zainal Arifin, Penelitian dan Statistik Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hal. 26

Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif itu antara lain:

- a. Keadaan atau gambaran umum obyek penelitian.
- b. Situasi atau pelaksanaan pengajaran ushul fiqh di madrasah diniyah Ihya' Ulumuddin pondok pesantren Islam Al Haqiqi Sidosermo Wonocolo Surabaya dalam rangka pemahaman hukum Islam.
- c. Kontribusi pengajaran ushul fiqh terhadap pemahaman hukum Islam.

2. Data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung.⁸⁰

Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa kelas I dan II aliyah yakni 60
- b. Jumlah para ustadz atau tenaga pengajar sebanyak 23 orang

c. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data yakni dari mana data itu diperoleh.⁸¹

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Library research (penelitian kepustakaan) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku

⁸⁰Prof. Dr. Sutrisno Hadi, Op. cit, hal. 60

⁸¹Drs. Wahyu MS. dan Drs. Muhammad Masduki MS, Petunjuk Praktis Membuat Skripsi, Usaha Nasional, 1987, Surabaya, hal. 34

buku dan literatur yang sesuai, di samping itu didukung oleh sarana penunjang yang lain, yang di anggap sesuai dengan masalah yang dikaji. Dari hasil kepustakaan ini penenliti pergunakan untuk memaparkan landasan teoritis.

2. Field research (research lapangan) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke dalam obyek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Setelah hasil riset lapangan terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian, lalu penulis menguraikan dalam laporan empiris hasil penelitian.

Adapun dalam riset lapangan, diperlukan dua cara untuk memperoleh data tersebut, yaitu:

a. Manusia

Dalam riset lapangan sumber data dapat diperoleh dari responden dan informan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data. Responden diambil dari populasi yang ada sebanyak 60 siswa. Adapun sebagai informan adalah meliputi pengasuh pondok pesantren, kepala madrasah diniyah serta guru bidang studi ushul fiqh.

b. Non manusia

Dalam riset lapangan sumber data dapatla peneliti peroleh dari beberapa dokumen di mad-

rasah diniyah Ihya'ulumuddin baik berupa buku-buku maupun adanya beberapa dokumen yang berupa catatan-catatan yang lain mengenai keadaan obyek penelitian dan juga kebutuhan data yang lain yang diperlukan dalam penelitian.

D. Tehnik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dan akurat dalam penelitian maka peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode antara lain:

1. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸²

Adapun yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah suatu metode yang penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan sistimatis tentang:

- a. Letak geografis madrasah diniyah salafiyah Ihya'ulumuddin serta pondok pesantren Al Haqiqi.
- b. Struktur dan personalia madrasah diniyah Ihya'-

⁸²Prof. Dr. Sutrisno Hadi MA. Metodologi Research, Jilid III, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal. 136

Ulumuddin dan pondok pesantren Al Haqiqi.

- c. Keadaan siswa belajar dan keadaan guru dalam mengajar
- d. Sarana dan prasarana madrasah diniyah Ihya' Ulumuddin pondok pesantren Islam Al Haqiqi.

2. Metode interview

Intervie yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸³

Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data oleh peneliti secara individual.

- a. Dari pengasuh pondok pesantren tentang:
 - Sejarah berdirinya pondok pesantren dan madrasah diniyah Ihya' Ulumuddin.
- b. Dari kepala madrasah diniyah, tentang:
 - Kegiatan pengajaran di madrasah diniyah.
 - Tenaga pengajar (ustadz) di madrasah diniyah.
 - Sarana dan prasarana.
- c. Dari guru bidang studi ushul fiqh, tentang:
 - Tujuan pengajaran ushul fiqh.
 - Materi pengajaran ushul fiqh.

⁸³ Suharsimi Arikunto, Op. cit, hal. 126

- Pendekatan metode pengajaran ushul fiqh.
- Sarana yang digunakan dalam pengajaran ushul fiqh.
- Evaluasi pengajaran ushul fiqh.
- Keadaan siswa ketika menerima pelajaran ushul fiqh
- Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran ushul fiqh.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya.⁸⁴

Dalam skripsi ini penulis memperoleh data dari pengajaran berupa sejumlah siswa, tenaga pengajar, jenis kegiatan, struktur organisasi serta dokumen nilai pelajaran ushul fiqh dan hukum Islam.

E. Teknik analisa data

Analisa data merupakan tindak lanjut dari usaha pengumpulan data yang gunanya untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan sifat dan masalahnya, maka penelitian ini menggunakan metode analisis statistik. Penulis

⁸⁴Ibid, hal. 202

menggunakan rumus "korelasi product moment"

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{(x^2)(y^2)}} \quad 85$$

Keterangan;

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
 xy = Jumlah hasil kali dari x dan y
 x^2 = Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan
 y^2 = Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan
 N = Jumlah subyek yang diteliti

Setelah dianalisa dengan rumus di atas, maka untuk mencari tinggi rendahnya kontribusi pengajaran ushul fiqh terhadap pemahaman hukum Islam, maka diukur dengan ketentuan yang digunakan Guilford, yakni:

- Kurang dari - 0,20 hubungan rendah sekali,
 0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti
 0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti
 0,70 - 0,90 hubungan yang tinggi, kuat
 lebih dari - 0,90 hubungan sangat tinggi; kuat sekali dapat diandalkan.⁸⁶

⁸⁵Drs. Anas Sujiono, Pengantar Statistik Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hal. 191

⁸⁶Drs. Jalaluddin Rahmat M. Sc, Metode Penelitian Komunikasi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hal. 29